

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Wonogiri menjadi salah satu daerah Kabupaten pelaksanaan program raskin sejak tahun 2000 hingga sekarang, dimana seluruh Kecamatan yang ada menjadi lokasi pelaksanaan raskin. Tahun 2014 ditetapkan bahwa untuk Desa Cangkring Kecamatan Jatiroto penerima raskin hanya berjumlah 60 rumah tangga sasaran, padahal berdasarkan buku demografi desa Cangkring tahun 2013, penduduk miskin di desa Cangkring mencapai 113 kepala keluarga. Alokasi penerima raskin tersebut tentunya tidak seimbang dengan jumlah kepala keluarga miskin di desa Cangkring, sehingga penentuan penerima raskin harus dilakukan dengan tepat agar tidak ada yang dirugikan.

Di Desa Cangkring dalam penentuan penerima bantuan raskin dilakukan dengan cara melihat keseharian di lapangan dan mempertimbangkan siapa yang layak mendapatkan bantuan raskin. Cara pemilihan tersebut memiliki banyak kekurangan terutama dari segi objektif serta belum adanya kriteria yang terukur atau berubah-ubah yang digunakan untuk mengukur kelayakan penerima bantuan raskin. Kendala yang lain timbul adalah sering kali mengambil keputusan masih mengandalkan intuisi. Hal ini tentu saja menjadi sebuah kekurangan untuk menentukan tepat atau tidaknya seseorang terpilih sebagai penerima raskin.

Diperlukan sebuah metode pengambil keputusan yang tepat untuk membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan rekomendasi penerima bantuan raskin. Ada beberapa metode pengambilan keputusan antara lain : *Simple Additive Weighting Method* (SAW), *Weighted Product* (WP), *ELECTRE*, *Technique for Order Preference by Similiarty to Ideal Solution* (TOPSIS), dan *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Dari beberapa metode pengambilan keputusan, metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sesuai untuk proses pengambilan keputusan pada kasus ini karena metode ini dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif terbaik. Selain itu, kelebihan model SAW dibandingkan dengan model yang lain terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot prefensi yang sudah ditentukan. Henry Wibowo S (2010) menyatakan bahwa total perubahan nilai yang dihasilkan oleh metode SAW lebih banyak sehingga metode SAW sangat relevan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dibuat sistem pendukung keputusan yang dapat merekomendasikan perangkat desa Cangkring, Jatiroto, Wonogiri dalam menentukan penerima bantuan raskin dengan menggunakan metode SAW.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah :

1. Bagaimana penentuan penerima raskin di Desa Cangkring, Wonogiri
2. Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin dengan menggunakan metode SAW di Desa Cangkring, Wonogiri

1.3 PEMBATAAN MASALAH

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengolahan data penerima raskin
2. Pengolahan nilai kriteria penerima raskin, yaitu pendidikan kepala keluarga, jenis pekerjaan, pendapatan bulanan, jumlah tanggungan anak, kepemilikan rumah, kelayakan rumah dan kepemilikan lahan.
3. Sistem pendukung keputusan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic .NET 2010, dengan menggunakan database SQL Server 2008.

1.4 TUJUAN SKRIPSI

Tujuan penelitian skripsi ini adalah membuat sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*) di Desa Cangkring Kecamatan Jatiroto Wonogiri.

1.5 MANFAAT SKRIPSI

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik dan keputakaan di STMIK Sinar Nusantara Surakarta.

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengalaman dalam pembuatan aplikasi yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan selama belajar di STMIK Sinar Nusantara.

3. Bagi Instansi

Sistem yang dibuat dapat menjadi alat bantu untuk menentukan penerima raskin di Desa Cangkring.

1.6 SISTEMATIKAN PENULISAN

Sistematika penulisan laporan skripsi digunakan sebagai gambaran secara global atau garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam bab-bab selanjutnya, sehingga nantinya akan mempermudah dalam menyelesaikan skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi tentang landasan teori tentang tujuan, dan manfaat bantuan raskin, sistem pendukung keputusan, *Simple Additive*

Weighting (SAW), visual basic. NET, Microsoft SQL Server dan *Data Flow Diagram* (DFD).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Meliputi sumber data, metode pengumpulan data dan pemodelan sistem.

BAB IV TINJAUAN UMUM

Bab IV berisi uraian yang membahas tentang : Sejarah, lokasi instansi, struktur organisasi, proses penentuan penerima bantuan raskin dan contoh studi kasus penentuan penerima bantuan raskin di Desa Cangkring, Wonogiri.

BAB V PEMBAHASAN

Bab V memuat tentang pembahasan masalah yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan raskin. Disini menjelaskan bagaimana perancangan sistem menggunakan DAD, desain database, desain input, desain output, implementasi sistem dan pengujian sistem.

BAB VI PENUTUP

Bab VI memuat tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan penentuan penerima bantuan raskin di Desa Cangkring.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka beralur buku teks dan jurnal yang digunakan untuk membantu menyusun dan memahami laporan skripsi ini.

LAMPIRAN

Lampiran digunakan untuk memperjelas proses pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan penerima raskin di Desa Cangkring, Wonogiri yang berupa surat bukti dari instansi dan listing program.

Demikian sistematika penulisan skripsi ini disusun agar dapat membantu dalam memahami skripsi ini.